

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan pokok hidup manusia yang bersifat mutlak. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan, perlu dilakukan berbagai upaya seperti pemeliharaan (promotif) kesehatan, pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif). Upaya-upaya peningkatan derajat kesehatan ini tidak dapat dilepaskan dari komoditas utama berupa obat.

Industri farmasi merupakan industri yang menghasilkan komoditas berupa obat dan menyalurkan obat yang dibutuhkan masyarakat. Obat yang dihasilkan oleh industri farmasi harus memenuhi persyaratan khasiat (*efficacy*), keamanan (*safety*) dan mutu (*quality*) dalam dosis yang digunakan dalam pengobatan. Untuk memenuhi persyaratan yang ada tersebut maka diperlukan suatu proses penerapan CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik). CPOB merupakan suatu pedoman yang bertujuan untuk memastikan agar mutu obat yang dihasilkan sesuai persyaratan dan tujuan penggunaannya. CPOB menyangkut seluruh aspek produksi mulai dari manajemen mutu; personalia; bangunan dan fasilitas; peralatan; sanitasi dan hygiene; produksi; pengawasan mutu; pemastian mutu; inspeksi diri, audit mutu dan audit persetujuan pemasok;

penanganan keluhan terhadap produk dan penarikan kembali produk; dokumentasi; pembuatan dan analisis berdasarkan kontrak; kualifikasi dan validasi.

Sumber daya manusia yang berada di industri farmasi harus terqualifikasi dengan jumlah yang memadai untuk dapat melakukan tugas dengan baik, berkualitas, profesional di bidangnya dan memahami serta menerapkan prinsip CPOB. Apoteker merupakan salah satu sumber daya manusia yang berperan penting dalam industri farmasi. Apoteker pada industri farmasi dituntut memiliki wawasan yang luas, ilmu pengetahuan, keterampilan, keahlian dan pengalaman yang memadai mengenai industri farmasi khususnya pemahaman tentang prinsip CPOB. Oleh karena itu, keberadaan apoteker sangat diperlukan dan calon apoteker dituntut untuk meningkatkan keprofesionalitas dan kemampuan.

Mengingat pentingnya peran dan tanggung jawab seorang apoteker, maka seorang calon apoteker perlu mendapatkan pengetahuan dan cara pelaksanaan secara langsung di industri farmasi. Pengetahuan yang diberikan untuk calon apoteker yaitu berupa praktek kerja secara langsung agar calon apoteker mendapatkan gambaran nyata mengenai fungsi dan tanggung jawab farmasis dalam suatu industri, khususnya industri farmasi. Oleh karena itu, Program Pendidikan Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya telah bekerja sama dengan PT. Meprofarm untuk menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA). Praktek Kerja Profesi Apoteker ini dilaksanakan mulai tanggal 4 April 2016 hingga 27 Mei 2016 di PT. Meprofarm. Diharapkan calon apoteker dapat memperoleh pengalaman dan gambaran secara langsung tentang tugas, fungsi

dan tanggung jawab apoteker di industri farmasi terutama dalam hal penerapan CPOB di industri farmasi, sehingga dapat dihasilkan seorang apoteker yang berkualitas dan mengikuti perkembangan dunia kefarmasian.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri farmasi bagi calon apoteker antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam industri farmasi.
2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk mempelajari prinsip, CPOB dan penerapannya dalam industri farmasi.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga kerja yang profesional
5. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

## **1.3. Manfaat**

Manfaat dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri farmasi bagi calon apoteker antara lain :

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
2. Mendapat pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi

3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional